

PENERAPAN BIAYA RELEVAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA CV. TABEA

Oleh
Dewanti Rantung¹
Lidia Mawikere²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado
email: wa2ndewanti@gmail.com
lidiamawikere76@gmail.com

ABSTRAK

Informasi tentang biaya yang relevan menjadi hal yang penting yang senantiasa diperlukan oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat. Setiap keputusan yang diambil oleh pihak manajemen akan menjadi tolak ukur keberhasilan dari suatu perusahaan di masa yang akan datang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis biaya relevan dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Biaya relevan adalah biaya masa yang akan datang yang berbeda besarnya pada berbagai alternatif. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan perusahaan belum menerapkan biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Manajemen perusahaan sebaiknya menerapkan perhitungan biaya relevan agar dapat mengambil keputusan dengan tepat terhadap alternatif pilihan yang tersedia.

Kata kunci: *biaya relevan, pesanan khusus*

ABSTRACT

Information about the relevant costs to be essential that constantly required by the company for decisions to accept or reject a special order. Any decision taken by the management will be the barometer of success of an upcoming in the future. Purpose of study is to analyze the relevant costs in relation to the decision to accept or reject a special order. Relevant costs are future costs different amounts at different alternatives. Analysis method used is descriptive quantitative method. Analysis shows the implemented the relevant costs in the decision to accept or reject a special order. Management companies should apply the relevant costs calculation in order to take appropriate decision alternative option available.

Keywords: *relevant cost, special order*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan dibentuk dengan tujuan mendapatkan laba. Dan untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus memiliki manajemen yang baik. Dalam menjalankan usaha pihak manajemen mendapat tantangan yang berat untuk mempertahankan dan mengembangkan perusahaan. Dengan semakin berkembangnya perusahaan, maka masalah-masalah yang dihadapi dan kegiatan perusahaan akan semakin kompleks, baik dalam lingkungan intern maupun ekstern. Keberhasilan suatu perusahaan tergantung pada kemampuan manajemen perusahaan dalam menjalankan perusahaan. Pengambilan keputusan merupakan salah satu fungsi manajer. Dalam menjalankan kegiatan suatu perusahaan, maka seringkali manajemen dihadapkan pada beberapa pilihan atau alternatif dari aktivitas yang dilakukan. Dari setiap alternatif yang ada, maka manajemen harus memilih salah satu alternatif yang dapat memberikan keuntungan yang besar bagi perusahaan. Untuk memilih salah satu dari alternatif tersebut, maka pihak manajemen membutuhkan informasi tentang biaya.

Informasi tentang biaya yang relevan menjadi hal yang penting yang senantiasa diperlukan oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat. Salah satu yang menjadi faktor utama dari kegagalan yang dialami oleh suatu perusahaan adalah kesalahan dari pihak manajemen dalam mengambil keputusan. Setiap keputusan yang diambil oleh pihak manajemen akan menjadi tolak ukur keberhasilan dari suatu perusahaan di masa yang akan mendatang, oleh karena itu hanya biaya-biaya masa mendatang yang relevan untuk menjadi dasar bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

Salah satu masalah dalam pengambilan keputusan antara lain adalah masalah pesanan khusus yang disebabkan perusahaan masih memiliki kapasitas menganggur. Pesanan tersebut dikatakan khusus karena perusahaan menjual dengan harga dibawah biaya jual per unit. Pihak manajemen akan menerima pesanan khusus jika dapat memberikan tambahan keuntungan karena pendapatan yang diperoleh masih lebih besar dari biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi pesanan tersebut.

CV. Tabea adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang mebel. Dalam menjalankan aktivitas usahanya perusahaan ini sering mendapat pesanan khusus dari konsumen. Dalam hal ini perusahaan harus memikirkan kembali apakah akan menerima pesanan dari konsumen atau tidak karena jika tidak perusahaan bisa saja rugi jika tidak melakukan perhitungan terlebih dahulu. Perusahaan dapat menerima pesanan khusus apabila harga jual lebih besar daripada biaya variabel sedangkan pesanan khusus ditolak jika harga jual lebih kecil daripada biaya variabel.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis biaya relevan dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan atas menerima atau menolak pesanan khusus pada CV.Tabea.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Akuntansi

Horgren (2009:4) menyatakan akuntansi adalah sistem akuntansi yang mengukur aktivitas bisnis, memroses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. Arfan (2009:2) mengemukakan akuntansi dapat dipandang sebagai suatu proses atau kegiatan yang meliputi proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, pengklasifikasian, penguraian, penggabungan, pengiktisaran dan penyajian data keuangan yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan operasi suatu unit organisasi.

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajerial adalah kegiatan yang memberikan informasi keuangan dan non keuangan untuk manajer organisasi dan pengambil keputusan internal lainnya (Wild and Shaw. 2010:4). Akuntansi manajemen adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, penghimpunan, penganalisisan, penyusunan, penafsiran, dan pengkomunikasian informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi, dan mengendalikan kegiatan usaha di dalam sebuah organisasi, serta untuk memastikan penggunaan dan akuntabilitas sumber daya yang tepat (Simamora, 2012:13).

Biaya

Simamora (2012:40) menyatakan biaya adalah kas atau setara kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat (pendapatan) pada saat ini atau di masa depan bagi perusahaan. Mursyidi (2007:14) mengartikan biaya sebagai suatu pengorbanan yang dapat mengurangi kas atau harta lainnya untuk mencapai tujuan, baik yang dapat dibebankan pada saat ini maupun pada saat yang akan datang. Krismiaji (2011:17) menyatakan biaya adalah kas atau ekuivalen yang dikorbankan untuk membeli barang atau jasa yang diharapkan akan memberikan manfaat bagi perusahaan saat sekarang atau untuk periode mendatang. Mulyadi (2012:8) menyatakan biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Salman (2013:20) mendefinisikan biaya adalah suatu nilai tukar, pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan untuk menjamin perolehan manfaat.

Perbedaan Antara Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen

Perbedaan antara akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan mencuat karena kedua tipe akuntansi ini melayani pemakai informasi yang berlainan. Berikut ini adalah hal-hal yang membedakan antara akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen yang di kemukakan oleh Simamora (2012:15): Pemakai informasi, Frekuensi pelaporan, Skema klasifikasi, Orientasi waktu, Relevansi dan fleksibilitas data, Presisi informasi, Unit pelaporan, Sumber disiplin.

Perilaku Biaya

Perilaku biaya adalah pola perubahan biaya dalam kaitannya dengan perubahan volume kegiatan atau aktivitas perusahaan (Halim dkk, 2013:21). Besar-kecilnya biaya dipengaruhi oleh besar-kecilnya volume produksi atau volume penjualan. Berdasarkan hubungannya dengan perubahan volume kegiatan perusahaan, biaya dapat digolongkan atas: biaya variabel, biaya tetap dan biaya semi variabel. Menurut Mulyadi (2012:465) pada umumnya pola perilaku diartikan sebagai hubungan antara total biaya dengan perubahan volume kegiatan. Berdasarkan perilakunya dalam hubungan dengan perubahan volume kegiatan, biaya dapat dibagi menjadi tiga golongan: biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semivariabel. Untuk perencanaan dan pengendalian, baik biaya tetap maupun biaya variabel harus dipecah lagi sebagai berikut: Biaya tetap terdiri dari *Committed fixed costs* dan *Discretionary fixed costs* sedangkan biaya Variabel terdiri dari *Engineered variable costs* dan *Discretionary variable costs*.

Penentuan Harga Pokok Produk

Penentuan harga pokok produk yang konvensional adalah dengan membebankan semua unsur biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik) baik yang bersifat tetap maupun variabel kepada produk atau jasa. Metode tersebut dikenal dengan nama penentuan harga pokok penuh (*full costing*), atau sering pula disebut dengan metode *absorption costing* atau *conventional costing*. Penentuan harga pokok variabel (*variable costing*) merupakan metode penentuan harga pokok produk yang membebankan unsur biaya produksi yang bersifat variabel saja. Unsur biaya produksi bersifat tetap diperlakukan bukan sebagai harga pokok produk melainkan sebagai unsur biaya periodik. Biaya periodik merupakan biaya yang lebih erat hubungannya dengan periode akuntansi daripada dengan produk yang dihasilkan dan umumnya biaya periodik bersifat tetap (Halim, dkk.2013:47).

Perbedaan Antara Metode *Full Costing* dan *Variabel Costing*

Perbedaan pokok antara metode *full costing* dan *variabel costing* sebetulnya terletak pada perlakuan biaya tetap produksi tidak langsung. Dalam metode *full costing* dimasukkan unsur biaya produksi karena masih berhubungan dengan pembuatan produk berdasar tarif, sehingga apabila produksi sesungguhnya berbeda dengan budgetnya maka akan timbul kekurangan atau kelebihan pembebanan. Tetapi pada variabel costing memperlakukan biaya produksi tidak langsung tetap bukan sebagai unsur harga pokok produksi, tetapi lebih tepat dimasukkan sebagai biaya periodik, yaitu dengan membebankan seluruhnya ke periode dimana biaya tersebut dikeluarkan sehingga dalam variabel costing tidak terdapat pembebanan lebih atau kurang (Mulyadi 2012:17).

Pengertian Biaya Relevan

Prawironegoro dan Darsono (2009:259) menyatakan biaya relevan adalah “iaya relevan sering disebut biaya diferensial yaitu biaya yang berbeda-beda akibat adanya tingkat produksi yang berbeda yang mengakibatkan perbedaan biaya tetap. Biaya relevan adalah biaya masa yang akan datang (*future cost*) yang berbeda besarnya pada berbagai alternative(Krismiaji, Aryani 2011:206). Informasi relevan tergantung pada keputusan yang sedang dibuat. Pengambil keputusan pada hakikatnya merupakan pemilihan di antara serangkaian alternatif tindakan. Tindakan-tindakan yang tersedia ditentukan oleh proses pencarian dan penyaringan formal atau informal yang kerap kali memakan waktu dan dapat dilakukan oleh tim perusahaan yang meliputi insinyur, akuntan dan eksekutif. Kualitas pengambilan keputusan tergantung pada mutu informasi yang tersedia bagi pengambil keputusan. Informasi yang baik biasanya menghasilkan keputusan yang benar dan hasil yang diharapkan. Biaya relevan adalah biaya masa yang akan datang (*future cost*) yang berbeda besarnya pada berbagai alternatif.

Aplikasi Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan

Aplikasi biaya relevan dalam pengambilan keputusan menurut Krismiaji dan Aryani (2011:206) adalah:

1. Keputusan Membeli sendiri atau membuat sendiri sebuah Komponen
2. Menghentikan atau Melanjutkan Produksi Produk Tertentu
3. Membuat atau Menghentikan dengan alternative penggunaan fasilitas
4. Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus
5. Keputusan untuk Menjual atau Memproses Lebih Lanjut Suatu Produk

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Tumilantow (2014) berjudul: Penerapan Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada CV.Pyramid. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan biaya relevan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menerima atau menolak pesanan khusus serta untuk menganalisis biaya relevan dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan atas menerima atau menolak pesanan khusus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Persamaan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis biaya relevan dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan atas menerima atau menolak pesanan khusus. Perbedaannya dalam penelitian sebelumnya menggunakan perhitungan harga pokok penjualan. Penelitian Raap (2013) berjudul: Analisis Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Pada CV. Manguni Perkasa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya relevan dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan atas menerima atau menolak pesanan khusus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. CV.Manguni Perkasa Belum melakukan perhitungan biaya relevan dalam pengambilan keputusan. Persamaannya menganalisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan. Perbedaannya dalam penelitian sebelumnya tidak menyajikan laporan laba rugi pesanan khusus.

Penelitian dilakukan oleh Andry (2011) berjudul: Analisis Penerapan Biaya Relevan Dalam Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada PT.Adinata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan biaya relevan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menerima atau menolak pesanan khusus. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. PT.Adinata perkasa belum melakukan analisis biaya relevan secara tepat. Persamaannya adalah Menganalisis biaya relevan dengan kaitannya dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus. Perbedaannya adalah Metode analisis yang digunakan peneliti sebelumnya menggunakan metode least square.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

- a. Data kualitatif adalah data yang tidak berwujud angka. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berupa sejarah singkat lainnya, struktur organisasi, proses pelaksanaan produksi dan informasi lainnya yang relevan dengan penulisan ini.

- b. Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka. Data kuantitatif yang dipakai dalam penelitian ini adalah data-data pendukung perhitungan berupa harga jual, jumlah produksi, data keuangan perusahaan, serta data lainnya yang dapat menunjang pokok pembahasan skripsi ini.

2. Sumber data

- a. Data Primer, Sugiyono (2010:137), yang menyatakan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara dengan pimpinan perusahaan.
- b. Data Sekunder, Menurut Sugiyono (2010:137), bahwa data sekunder merupakan data yang tidak langsung diberikan pada pengumpul data. Data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berasal dari buku-buku dan artikel-artikel yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

Tempat dan Waktu Penelitian

CV. Tabea adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang mebel. Perusahaan ini memproduksi berbagai macam furnitur rumah tangga berupa lemari pakaian, kursi tamu, buffet dan lain-lain. CV. Tabea berlokasi di Desa Pondang Kecamatan Amurang.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

- Mengajukan Permohonan Penelitian Melakukan Survey Objek Penelitian pada CV. Tabea
- Melakukan wawancara dengan pemilik CV. Tabea dan dilanjutkan dengan wawancara bersama staf karyawan dan para pekerja di pabrik produksi CV. Tabea
- Membandingkan dan mengolah setiap informasi yang didapat secara langsung dan data-data pendukung dari setiap kegiatan/aktivitas produksi
- Mengolah data-data sesuai dengan teori dasar yang digunakan.

Metode Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan melaksanakan tanya jawab langsung kepada pegawai yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penulisan.
- Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung atau seksama pada CV. Tabea
- Dokumentasi, adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini adalah metode deskriptif, di mana metode ini membahas permasalahan yang sifatnya menguraikan, menggambarkan dan melukiskan suatu data atau keadaan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang ada yaitu mengenai penentuan harga pokok produksi, biaya relevan dan pesanan khusus.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- Menghitung biaya harga pokok produksi pesanan khusus pada CV. Tabea dengan menggunakan perhitungan biaya relevan
- Menghitung laba rugi pesanan khusus pada CV. Tabea
- Menarik kesimpulan dan memberikan saran untuk dijadikan sebagai bahan masukan bagi manajemen perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

CV. Tabea adalah satu dari sekian banyak perusahaan yang bergerak dalam bidang mebel. Dimana perusahaan ini memproduksi barang berupa Kursi dan Meja tamu, Lemari Pakaian, Lemari Hias, Kursi dan Meja makan, Gasebo, Meja belajar, Pintu Rumah dan Buffet. Dalam produksinya perusahaan menawarkan dua jenis kualitas produksi yaitu kualitas standart dan kualitas yang tinggi. Perusahaan ini berada di desa Pondang Kecamatan Amurang. CV. Tabea didirikan pada bulan Januari Tahun 2013 oleh Bapak Christian Keintjem dan Ibu Yohana Mangindaan. Perusahaan ini juga dikelola oleh bapak Christian dan Ibu Yohana. Perusahaan ini memasarkan produknya di daerah daerah Amurang dan manado. Karena perusahaan belum mempunyai toko sendiri untuk memasarkan semua produk yang mereka produksi maka perusahaan bekerjasama dengan beberapa toko mebel dalam memasarkan produknya.

Hasil Penelitian

CV. Tabea memiliki kapasitas produksi sebanyak 50 unit setiap bulannya. Dalam penelitian ini yang akan dibahas kapasitas menganggur yang dijadikan pesanan khusus pada bulan September 2013. Dalam bulan September terdapat 9 unit kapasitas menganggur, perusahaan memanfaatkan kapasitas menganggur tersebut dengan menerima pesanan khusus. Berikut adalah informasi mengenai pesanan khusus yang diperoleh dari perusahaan pada bulan September 2013 perusahaan mendapat pesanan khusus dari kliennya, 6 unit Lemari pakaian tiga pintu kualitas standar dengan ukuran 180cm x 55cm x 185 cm. Harga yang ditawarkan kliennya untuk satu unit lemari pakaian Rp.3.650.000 sedangkan harga sesungguhnya dari Lemari pakaian tersebut adalah Rp.4.500.000.

Biaya bahan baku yang dikeluarkan perusahaan untuk satu unit lemari pakaian 3 Pintu adalah Rp.2.370.500 dan untuk biaya bahan baku pesanan khusus 6 unit lemari pakaian tiga pintu kualitas standar dengan ukuran 180cm x 55cm x 185 cmyang dikeluarkan perusahaan adalah Rp.14.223.000. Biaya overhead pabrik yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam bulan September adalah: untuk biaya tenaga kerja tidak langsung Rp. 4.800.000, untuk biaya reparasi dan pemeliharaan mesin Rp.800.000, biaya listrik Rp. 1.650.500 dan untuk biaya minyak dan oli mesin Rp. 1.000.000, biaya penyusutan mesin Rp.1.000.000 sehingga total yang dikeluarkan perusahaan untuk biaya overhead pabrik adalah Rp. 9.450.500.

Tabel 1. Biaya Tenaga Kerja Langsung Bulan September 2013

Keterangan	Jumlah Pekerja	Jumlah Hari Kerja	Upah	Total
Bagian Perakitan	6	26	Rp.50.000	Rp.7.800.000
Bagian Finishing	5	26	Rp.55.000	Rp.7.150.000
Total Per Bulan				Rp.14.950.000

Sumber: CV.Tabea

Tabel 1 menunjukkan biaya tenaga kerja langsung. Perusahaan menggunakan sistem pengupahan harian. Dalam satu bulan para bekerja selama 26 hari. Tenaga kerja langsung dibagi menjadi dua bagian yaitu bagian Perakitan dan bagian finishing. Pada bagian Perakitan perusahaan mempekerjakan sebanyak 6 orang pekerja dan untuk bagian finishing 5 orang pekerja. Upah yang diberikan untuk bagian perakitan sebesar Rp.50.000/ orang dan bagian finishing Rp.55.000. Total biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam bulan September adalah Rp.14.950.000.

Tabel 2.Perhitungan HPP Pesanan Khusus Pada CV. Tabea Menggunakan Analisis BiayaRelevan Bulan September 2013

Keterangan	Biaya Relevan	Biaya Sesungguhnya
BiayaBahan Baku:		
1 Kayu Jati	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000
2 Paku 3 cm	Rp 12.500	Rp 12.500
3 Paku 4 cm	Rp12.500	Rp12.500
4 Lem Kayu	Rp. 40.000	Rp. 40.000
5 Cat warna	Rp. 53.000	Rp. 53.000
6 Tener	Rp. 40.000	Rp. 40.000
7 Sending	Rp.52.500	Rp.52.500
8 Skrup	Rp.12.000	Rp.12.000
9 Amplas Kasar	Rp.25.000	Rp.25.000
10 Kunci Pintu	Rp.48.000	Rp.48.000
11 Handle Pintu	Rp.75.000	Rp.75.000
Tota Biaya Bahan Baku	Rp.2.370.500	Rp.2.370.500
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp.364.650	Rp.364.650
Biaya Overhead:		
1 Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	-	Rp.117.100
2 Biaya Reparasi dan Pemeliharaan Mesin	-	Rp.19.550
3 Biaya Listrik	Rp.40.300	Rp.40.300
4 Biaya Oli Mesin	-	Rp.9.800
5 Biaya Minyak Mesin	Rp.14.650	Rp.12.000
6 Biaya Penyusutan	-	Rp.24.400
Jumlah	Rp.2.790.100	Rp.2.958.300

Sumber: Hasil Olahan Data

Tabel 2 menunjukkan perhitungan harga pokok produksi pesanan khusus lemari pakaian ukuran 180cm x 55cm x 185cm. Harga pokok produksi yang dikeluarkan perusahaan untuk satu unit Lemari pakaian adalah Rp.2.790.100 dan untuk biaya tidak relevan sebesar Rp.2.958.300. Dalam perhitungan biaya relevan, yang diperhitungkan hanya biaya variabel saja. Biaya tetap tidak diperhitungkan untuk menentukan harga pokok produksi dalam biaya relevan karena biaya tetap bukanlah biaya relevan. Biaya tetap tidak memenuhi syarat relevan, karena tidak berbeda pada berbagai alternatif. Artinya, apapun keputusan yang akan dibuat, besarnya biaya relevan tidak berubah.

Pembahasan

Harga pokok produksi yang dikeluarkan perusahaan untuk satu unit Lemari pakaian adalah Rp.2.790.100 dan untuk biaya tidak relevan sebesar Rp.2.958.300. Dalam perhitungan biaya relevan, yang diperhitungkan hanya biaya variabel saja. Biaya tetap tidak diperhitungkan untuk menentukan harga pokok produksi dalam biaya relevan karena biaya tetap bukanlah biaya relevan. Biaya tetap tidak memenuhi syarat relevan, karena tidak berbeda pada berbagai alternatif. Artinya, apapun keputusan yang akan dibuat, besarnya biaya relevan tidak berubah. Dalam menentukan harga pokok produksi untuk pesanan khusus CV.Tabea menggunakan metode *full costing*. Jika menggunakan perhitungan yang dilakukan perusahaan dengan metode *full costing* maka perusahaan akan mendapat laba yang lebih sedikit dibandingkan dengan menggunakan metode perhitungan biaya relevan.

Pesanan khusus yang ditawarkan kepada CV.Tabea oleh kliennya dapat diterima karena harga jual yang ditawarkan sebesar lebih besar dari biaya variabel yang dikeluarkan perusahaan yaitu Rp. sehingga akan memberikan kontribusi laba sebesar Pesanan khusus ini juga dapat diterima karena sudah sesuai dengan kriteria yaitu apabila harga jual pesanan khusus lebih besar dari biaya variabel yang dikeluarkan oleh perusahaan maka

pesanan khusus tersebut dapat diterima, dan jika harga jual pesanan khusus lebih kecil dari biaya variabel yang dikeluarkan oleh perusahaan maka sebaiknya perusahaan menolak pesanan khusus tersebut.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andry (2011), juga menunjukkan harga lebih besar dari biaya variabel sehingga pesanan yang ditawarkan oleh klien dapat diterima. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Raap (2013), dari hasil penelitian menunjukkan bahwa harga jual pesanan khusus lebih besar dari biaya variabel yang dikeluarkan perusahaan sehingga pesanan yang ditawarkan dari klien dapat diterima.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah: Perusahaan belum menerapkan perhitungan biaya relevan dalam mengambil keputusan. Hasil analisis menunjukkan perusahaan dapat menerima pesanan khusus dari klien karena dapat memberikan keuntungan dan sesuai dengan kriteria pesanan khusus yaitu harga jual pesanan khusus lebih tinggi daripada biaya variabel.

Saran

Saran kepada manajemen perusahaan CV.Tabea agar dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus sebaiknya manajemen menerapkan perhitungan biaya relevan supaya dapat melakukan pengambilan keputusan dengan tepat dari alternatif pilihan yang tersedia dan dapat mengetahui berapa besar margin laba yang didapat dari pesanan khusus tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Andry. 2011. Analisis Penerapan Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada PT. Adinata. *Skripsi Universitas Hasanudin, Makassar.* <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/182/Andry%20A31107679%20Analisis%20Penerapan%20Biaya%20Relevan%20Dalam%20Menerima%20Atau%20Menolak%20Pesanan%20Khusus%20Pada%20.pdf?sequence=1>. Diakses 5 April 2014. Hal. 2.
- Arfan, Ikhsan. 2009. *Pengantar Praktis Akuntansi*. Edisi Pertama. Graha ilmu, Yogyakarta
- Halim, Abdul, Bambang, Supomo, M. Kusufi. 2013. *Akuntansi Manajemen (Akuntansi Manajerial)*. Edisi Kedua. BPFE, Yogyakarta.
- Horngren, Harrison. 2009. *Akuntansi*. Jilid 1. Edisi 7. Penerbit Erlangga, Yogyakarta.
- Krismiaji, Aryani. 2011. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Kedua. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi, 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi kelima. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mursyidi, 2007, *Akuntansi Biaya*, Cetakan Pertama, Penerbit: Refika Aditama, Bandung.
- Prawironegoro, Darsono, dan Ari Purwanti, 2009, *Akuntansi Manajemen*, edisi Ketiga, Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Raap, Gabriel. 2013. Analisis Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada CV. Manguni Perkasa. *Jurnal Going Concern Universitas Sam Ratulangi, Manado.* https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0CCgQFjAA&url=http%3A%2F%2Fjournal.unsrat.ac.id%2Findex.php%2Fgc%2Farticle%2Fdownload%2F3639%2F3165&ei=DDILU8egMImBrgeL8IGYDg&usq=AFQjCNHqyXSB_a41dhWeVK9tWH9D_TFXFg&bvm=bv.64542518,d.bmk. Diakses 5 April 2014. Hal.4.

Salman, Kautsar. 2013. *Akuntansi Biaya*, Cetakan Pertama. Akademia Permarta, Jakarta.

Simamora, Henry. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi III. Star Gate Publisher. Duri, Riau.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ketujuh. Alfabeta, Bandung.

Tumilantow, Fredo. 2014. Penerapan Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus CV.Pyramid. *Jurnal EMBA* No.1. Vol.2 (2014) ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/4382. Diakses 9 November 2014.

Wild, John and Shaw, W. Ken. 2010 edition. *Managerial Accounting*. McGraw-Hill Irwin, New York.

